

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu kebenaran dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sejalan dengan Sugiyono (2017:3) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Dilihat dari tujuan dan permasalahan yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Maka bentuk penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan metode survey.

Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:11) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”. Menurut Jhon Creswell (2015: 752) “Rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2017: 64) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang terdapat penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:64) mengemukakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu:

- a. *Self efficacy* (X<sub>1</sub>)
- b. Dukungan keluarga (X<sub>2</sub>)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:64) mengemukakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

**3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Wiwien Dinar Pratisti (2018: 62) “Operasionalisasi variabel adalah proses merumuskan variabel-variabel berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel-variabel yang diamati. Operasionalisasi variabel adalah proses unik, dimana penelitalah yang menentukan karakteristik-karakteristik yang diamati tersebut”.

Operasionnalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, seseorang yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin untuk menguasainya Muchamad (2014: 14)	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan seseorang 3. Perhatian seseorang 4. Keterlibatan seseorang Safari dalam Nikolaus Anggal (2021:27)	Ordinal

<p><i>Self Efficacy</i> (X<sub>1</sub>)</p>	<p>Efikasi diri didefinisikan sebagai pandangan atau persepsi pada diri sendiri tentang bagaimana diri bisa berfungsi sesuai dengan situasi yang dihadapi Alwisol Renaningtyas (2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yakin dalam mengerjakan tugas</li> <li>2. Yakin bahwa individu mampu memberikan motivasi pada diri sendiri untuk bertindak dalam menyelesaikan tugas</li> <li>3. Keyakinan individu bisa berusaha dengan keras, gigih, dan tekun dalam menyelesaikan tugas.</li> <li>4. Yakin bahwa individu mampu bertahan untuk menghadapi segala hambatan maupun kesulitan yang ada dan mampu bangkit dari kegagalan.</li> <li>5. Yakin bisa menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi dan kondisi</li> </ol> <p>Menurut Smith (dalam Wahyudin &amp; Astuti, 2020)</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Dukungan Keluarga (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Mengemukakan dukungan keluarga merupakan sikap, Tindakan dan penerimaan keluarga keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem penndukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan penilaian</li> <li>2. Dukungan instrumental</li> <li>3. Dukungan informasional</li> <li>4. Dukungan emosional</li> </ol> <p>Friedman dalam Fradani (2016: 49)</p>	<p>Ordinal</p>

	pertolongan dengan bantuan jika di perlukan Friedman dalam Fradani (2016:49)		
--	--	--	--

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian atau disebut juga dengan rancangan penelitian. Menurut Mustari, dkk (2012: 21) adalah “Keseluruhan rencana untuk suatu kegiatan penelitian termasuk empat ide utama yaitu strategi, kerangka konseptual, tentang siapa atau apa yang di teliti, dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan empiris”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menurut Jhon Creswell (2015: 669) bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (ataulebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu refleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.

### 3.4 Populasi dan sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 119) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Sejalan dengan Jamaludin Ahmad (2015: 137) mengemukakan bahwa “Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji”.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh peserta didik kelas SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 465 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Peserta Didik SMA Serba Bakti Suryalaya**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
X	152
XI	137
XII	176
<b>Jumlah</b>	<b>465</b>

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 120) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 112) “*Simple random sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel.”

Selain itu digunakan teknik sampel *propotional random sampling*. Teknik pengambilan sampel secara propotional dilakukan dengan memperhatikan perbandingan jumlah sampel yang diambil dalam suatu wilayah.

Adapun penentuan sampel dapat menggunakan beberapa teori, salah satunya adalah pendapat dari Taro Yamane atau Slovin. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10%

untuk populasi (N) sebesar 465 dengan dengan batas toleransi kesalahan yang di tetapkan sebesar 10%, maka dengan menggunakan rumus di atas, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{465}{1+465(0,10)^2}$$

$$n = \frac{465}{1+465(0,10)^2}$$

$$n = \frac{465}{1+465(0,01)}$$

$$n = \frac{465}{1+4,65}$$

$$n = \frac{465}{5,65}$$

$$n = 82,3$$

berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi sebesar 465 peserta didik, maka ukuran sampel yang diperoleh adalah 82 siswa.

### 3.5. Teknik Pengumpulan data

Menurut Moh Nazir (2005: 174) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standal untuk memperoleh data yang di perlukan”.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2017: 192) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti”. Kuisisioner diperoleh dari masing-masing variabel berdasar pada indikator pengukuran tiap variabelnya selanjutnya di jabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan hal yang sangat penting karena untuk mendapatkan informasi atau data. Menurut Sugiyono (2017: 147) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”.

#### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrument**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan Senang	a. Rasa senang dengan dunia wirausaha b. Antusias melakukan kegiatan usaha

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
		c. Keinginan untuk berhasil
	2. Ketertarikan seseorang	a. Tertarik dengan dunia wirausaha b. Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan dunia wirausaha
	3. Perhatian seseorang	a. Bekerja tanpa peraturan b. Berani mengambil resiko
	4. Keterlibatan seseorang	a. Ikut serta dalam dunia wirausaha
<i>Self Efficacy</i> (X <sub>1</sub> )	1. Yakin dalam mengerjakan tugas	a. Merasa yakin dengan kinerja sendiri b. Bersikap optimis dan percaya diri
	2. Yakin bahwa individu mampu memberikan motivasi pada diri sendiri untuk bertindak dalam menyelesaikan tugas	a. Menyikapi situasi dan kondisi dengan sikap positif
	3. Keyakinan individu bisa berusaha dengan keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas	a. Memiliki semangat juang yang tinggi
	4. Yakin bahwa individu mampu bertahan untuk menghadapi segala hambatan maupun kesulitan yang ada dan mampu bangkit dari kegagalan	a. Tidak mudah menyerah
	5. Yakin bisa menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi dan kondisi	a. Memiliki komitmen dalam diri dapat menyelesaikan segala permasalahan yang ada
Dukungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	1. Dukungan penilaian	a. Orang tua mengajarkan mengenai wirausaha b. Didikan orang tua mengenai kewirausahaan c. Pengalam orang tua mengenai kewirausahaan

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
		d. Dukungan orang tua mengenai kewirausahaan e. Kedisiplinan belajar
	2. Dukungan instrumental	a. Orang tua mendampingi b. Orang tua mengarahkan untuk bersikap baik c. Orang tua mengingankan anaknya menjadi wirausaha
	3. Dukungan informasional	d. Orang tua memberi tahu mengenai berwirausaha yang baik e. Orang tua memberikan referensi f. Orang tua mengajak ke bazar kewirausahaan
	4. Dukungan emosional	a. Orang tua membantu mengatasi masalah b. Orang tua memberi fasilitas penuh c. Orang tua mencukupi kebutuhan materi d. Orang tua memberi perhatian penuh

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Pertanyaan dalam kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif ataupun pilihan jawaban akan tersedia. Menurut Jamaludin Ahmad (2015:167) bahwa “Dalam pertanyaan tertutup, kebebasan yang dimiliki responden sangat terbatas mengingat jawaban terhadap pertanyaan itu telah tersedia. Responden hanya tinggal memilih satu atau beberapa dari alternatif yang ada”. Kuisisioner ini menggunakan jenis skala likert Menurut Sugiyono (2017: 136) “Dengan skala Likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan”. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut :



**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.6.3 Uji Instrumen

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, maka instrument harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui instrument telah memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel. Pengujian instrument dilakukan diluar populasi penelitian yakni kepada 25 Peserta Didik MAS Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil data uji coba instrument selanjutnya dianalisis menggunakan alat bantu ststistika dengan aplikasi SPSS versi 23.

#### 3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Suharsimi Arikunto (2013:211) yaitu “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument”. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat semakin tepat sasaran atau menunjukkan ke relevansi dari apa yang seharusnya diukur. Rumus kolerasi yang dikemukakan oleh Person, dikenal dengan rumus kolerasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien kolerasi X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak yaitu sebagai berikut :

$r_{hitung} \geq r_{0,05}$  = valid

$r_{hitung} \leq r_{0,05}$  = tidak valid

Perhitungan butir kuisisioner yang sudah dilakukan dengan berbantuan *software* SPSS dengan jumlah kuisisioner variabel X1 berjumlah 15, variabel X2 berjumlah 19, dan variabel Y berjumlah 15, dengan jumlah siswa 25 orang, diperoleh nilai koefisien validitas masing-masing butir kuisisioner disajikan pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	N	Keterangan	Keputusan
Minat Berwirausaha (Y)	1	0.407	0.396	25	Valid	Digunakan
	2	0.693	0.396	25	Valid	Digunakan
	3	0.405	0.396	25	Valid	Digunakan
	4	0.535	0.396	25	Valid	Digunakan
	5	0.595	0.396	25	Valid	Digunakan
	6	0.380	0.396	25	Tidak Valid	Tidak digunakan
	7	0.731	0.396	25	Valid	Digunakan
	8	0.550	0.396	25	Valid	Digunakan
	9	0.608	0.396	25	Valid	Digunakan
	10	0.706	0.396	25	Valid	Digunakan
	11	0.644	0.396	25	Valid	Digunakan
	12	0.904	0.396	25	Valid	Digunakan
	13	0.768	0.396	25	Valid	Digunakan
	14	0.744	0.396	25	Valid	Digunakan
	15	0.398	0.396	25	Valid	Digunakan
<i>Self Efficacy</i> (X1)	16	0.676	0.396	25	Valid	Digunakan
	17	0.606	0.396	25	Valid	Digunakan
	18	0.657	0.396	25	Valid	Digunakan
	19	0.766	0.396	25	Valid	Digunakan
	20	0.543	0.396	25	Valid	Digunakan
	21	0.722	0.396	25	Valid	Digunakan
	22	0.789	0.396	25	Valid	Digunakan
	23	0.848	0.396	25	Valid	Digunakan
	24	0.696	0.396	25	Valid	Digunakan
	25	0.660	0.396	25	Valid	Digunakan
	26	0.696	0.396	25	Valid	Digunakan
	27	0.842	0.396	25	Valid	Digunakan
	28	0.515	0.396	25	Valid	Digunakan
	29	0.806	0.396	25	Valid	Digunakan
30	0.692	0.396	25	Valid	Digunakan	
Dukungan Keluarga (X2)	31	0.648	0.396	25	Valid	Digunakan
	32	0.720	0.396	25	Valid	Digunakan
	33	0.499	0.396	25	Valid	Digunakan

	34	0.538	0.396	25	Valid	Digunakan
	35	0.318	0.396	25	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	36	0.511	0.396	25	Valid	Digunakan
	37	0.707	0.396	25	Valid	Digunakan
	38	0.595	0.396	25	Valid	Digunakan
	39	0.814	0.396	25	Valid	Digunakan
	40	0.714	0.396	25	Valid	Digunakan
	41	0.337	0.396	25	Tidak valid	Tidak digunakan
	42	0,579	0.396	25	Valid	Digunakan
	43	0.117	0.396	25	Tidak valid	Tidak digunakan
	44	0.484	0.396	25	Valid	Digunakan
	45	0.681	0.396	25	Valid	Digunakan
	46	0.820	0.396	25	Valid	Digunakan
	47	0.443	0.396	25	Valid	Digunakan
	48	0.609	0.396	25	Valid	Digunakan
	49	0.593	0.396	25	Valid	Digunakan

(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023)

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat berwirausaha (Y)	15	6	1	14
<i>Self Efficacy</i> (X1)	15	-	-	15
Dukungan Keluarga (X2)	19	35, 41, dan 43	3	16
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>45</b>

(Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023)

### 3.6.3.2 Uji Reliabelitas

Sugiyono (2017 : 168) bahwa “Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula”. Untuk mendapat hasil yang reliabel maka harus dilakukan uji reliabilitas, dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbrach (Nizamuddin, 2020:49) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas instrument

$k$  = Banyaknya soal yang shahih

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$  = Varian total

Kriteria pengujiannya adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi pada  $\alpha= 0,05$ , maka instrumen tersebut adalah reliable, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrument tidak reliable.

Perhitungan butir kuisisioner yang sudah dilakukan dengan berbantuan *software* SPSS dengan jumlah kuisisioner variabel X1 berjumlah 15, variabel X2 berjumlah 19, dan variabel Y berjumlah 15, dengan jumlah siswa 25 orang, diperoleh nilai koefisien validitas masing-masing butir kuisisioner disajikan pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Interpretasi Reabilitas Instrumen**

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0.800-0.1000	Sangat Tinggi
2	0.600-0.799	Tinggi
3	0.400-0.599	Cukup
4	0.200-0.399	Rendah
5	0.000-0.199	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2014)

**Tabel 3.8**  
**Rangkuman Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien <i>Cronchbach's Alpha</i>	Tingkat Reabilitas
Minat Berwirausaha (Y)	0.872	Sangat Tinggi
<i>Self Efficacy</i> (X1)	0.763	Tinggi
Dukungan Keluarga (X2)	0.888	Sangat Tinggi

(Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2023)

## **3.7 Teknik Analisis Data**

### **3.7.1 Uji Prasyarat Analisis**

#### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Singgih Santoso (2010: 43) “Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal, pengujian data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Jahar Arifin (2017: 120) “Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji kesesuaian sampel dengan suatu bentuk distribusi populasi tertentu. Uji ini dapat dilakukan untuk menguji kesesuaian dua sampel yang berasal dari dua populasi yang identik. Uji Kolmogorov Smirnov dapat digunakan pada data dengan skala nominal maupun ordinal”.

Menurut Duwi Priyatno (2017:90) bahwa “Uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode uji Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan pada nilai Sig (signifikansi) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data terdistribusi normal, apabila kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

#### **3.7.1.2 Uji Linearitas**

Menurut Rochmat Aldy Purnomo (2017: 94) “Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

#### **3.7.1.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut Timotius Febry (2020: 55) “Tujuan digunakannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolinearitas (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinearitas di antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Metode untuk menguji adanya

multikoleneartitas ini dapat dilihat dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika  $VIF > 0,01$  maka terjadi multikoleneartitas, jika  $VIF < 0,01$  maka tidak terjadi multikoleneartitas.

#### **3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Widarjono dalam Nikolaus Duli (2019: 122) bahwa “Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Uji heteroskedastisitas ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas. Dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni :

Jika nilai signifikan  $> \alpha = 0,05$  kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.7.2 Analisis Statistik**

#### **3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Menurut Hironymus Ghodang, dkk (2019: 90) bahwa “Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas *predictor*. Dalam bahasa Inggris istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*”. Menurut Ghozali (2016: 93) bahwa “Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y) selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antar variabel-variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial”.

#### **3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Kuncoro (2013: 246) bahwa “Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi/  $R^2$  berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1).

### **3.7.3 Uji Hipotesis**

#### **3.7.3.1 Uji Parsial ( Uji t)**

Menurut Ghozali (2016:97) bahwa “Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila statistic memiliki hasil perhitungan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel maka hipotesis alternative diterima yang menyatakan suatu variabel *independent* secara parsial mempengaruhi variabel *dependen*”.

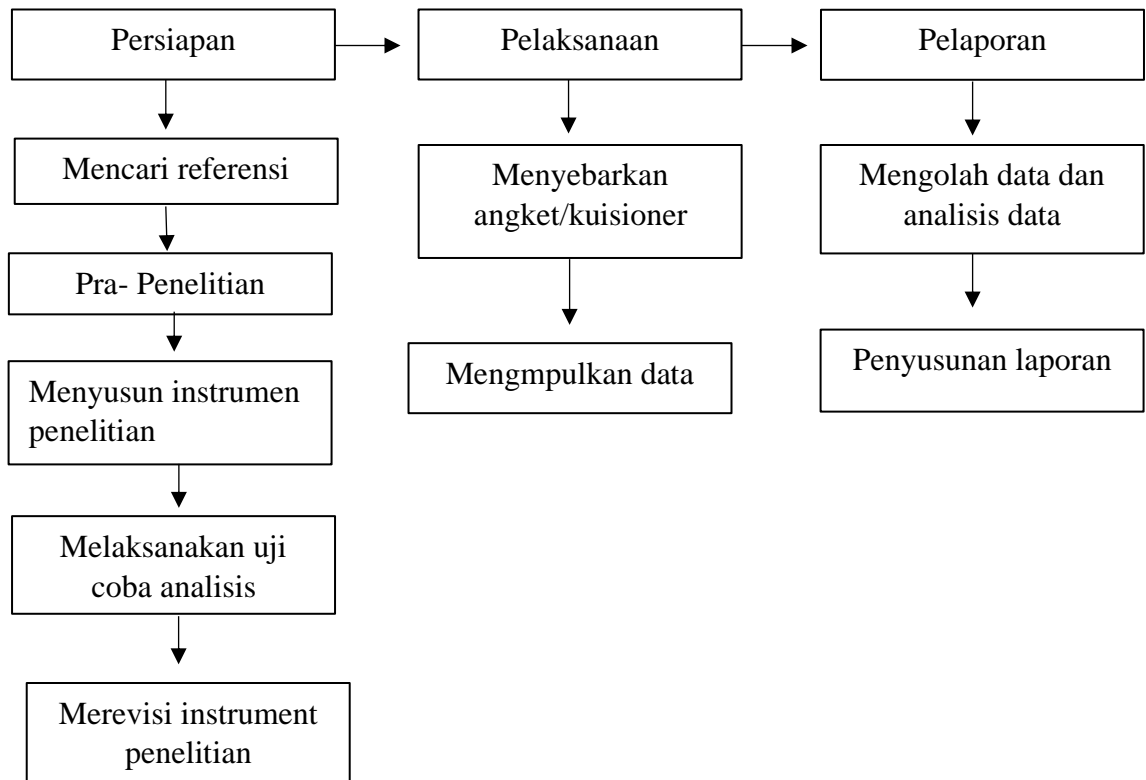
#### **3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2016-96) mengemukakan bahwa “Uji F dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai F dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima”.

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini terdapat tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a. Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
  - b. Melakukan pra-penelitian
  - c. Menyusun instrument penelitian
  - d. Melakukan uji coba instrument serta menganalisis hasil uji coba instrumen
  - e. Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil uji coba
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Menyebarkan kuisioner
  - b. Mengumpulkan data
3. Tahap pelaporan
  - a. Mengolah dan menganalisis hasil data angket
  - b. Penyusunan laporan



Gambar 3.1

Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Serba Bakti Suryalaya. Jl. Suryalaya, Tanjungkerta, Kec. Pageurageung, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### 3.9.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama 10 bulan terhitung dari bulan januari 2023 sampai bulan oktober 2023. Berikut rencana jadwal kegiatan penelitian.



**Tabel 3.7**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Jadwal kegiatan	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli- September 2023	Oktober 2023
1.	Tahapan Persiapan								
	Observasi lapangan	■	■						
	Menyusun proposal		■	■	■	■			
	Pengajuan Instrument				■	■	■		
2.	Tahap Pelaksanaan								
	Pengumpulan data					■			
	Menganalisis data					■	■	■	■
3.	Tahap Penyusunan Laporan								
	Penyusunan Hasil Penelitian							■	■
	Memfungsikan Hasil								■

